

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi tuntunan dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Oleh karena itu, semenjak kehadirannya di muka bumi, agama Islam yang dibawa oleh para Nabi dan Rasul telah menerangkan secara tegas bahwa Islam datang bertujuan merombak dunia dari tatanan jahiliyah dengan tatanan Ilahiyah. Kehadiran agama Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad Saw., sebagai Nabi dan Rasul penutup hingga akhir zaman telah berhasil menerapkan sistem pembaharuan untuk masyarakat, terutama reformasi total aqidah dan syari'ah. Maka dengan reformasi total aqidah dan syari'ah ini, manusia menjadi bebas dan dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk melaksanakan tugas-tugas kekhalifahannya di muka bumi ini.

Melalui reformasi aqidah secara total, derajat manusia bukan hanya menjadi hamba yang bebas melakukan apa saja, namun ia ditinggikan oleh Allah Swt., dengan sebutan hamba Allah yang berkewajiban melaksanakan syari'at Allah Swt., sebagai amal ibadah. Pada hakikatnya Allah menciptakan jin dan manusia itu adalah semata-mata untuk ibadah bukan sekedar ada dan hidup tanpa guna, melainkan mengabdikan kepada Allah Swt., sebagaimana firman Allah Swt., dalam surah Adz-Dzariyat ayat 56:



Dengan demikian, tujuan diciptakannya manusia sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, antara lain berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* Bab II Pasal 3 yang menyatakan:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Tujuan Pendidikan Nasional tersebut akan berhasil, apabila didukung dengan pendidikan agama khususnya aqidah dan akhlak yang merupakan tanggung jawab orang tua dalam membina di rumah tangga, dan tanggung jawab guru dalam membinanya di sekolah/madrasah.

Tegasnya, aqidah akhlak merupakan mata pelajaran yang sangat penting dan mendasar, khususnya dalam pembelajaran pada sekolah-sekolah bercirikan agama Islam karena pembelajaran aqidah akhlak bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam akhlaknya yang terpuji, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan,

¹ Anwar Arifin, *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional Dalam Undang-Undang Sisdiknas*, (Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia dan Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2003), h. 37.

pengamalan serta pengalaman siswa tentang aqidah dan akhlak Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dan meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah Swt., serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak harus sedapat mungkin diusahakan dapat terlaksana dengan baik dan siswa aktif dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran aqidah dan akhlak dapat tercapai. Mengingat pula kenyataan bahwa berdasarkan hasil belajar siswa kelas II dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak masih rendah, di samping kemampuan mengingat pelajaran juga masih lemah.

Dengan kenyataan seperti di atas, maka diperlukan strategi belajar yang lebih efektif dan efisien sebagai alternatif yaitu pembelajaran dengan menggunakan model *make a match*. Pembelajaran dengan model *make a match* merupakan salah satu pendekatan yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan kegiatan nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan di dalam kehidupan mereka secara aktif dan kreatif. Dengan konsep ini hasil pembelajaran terasa lebih bermakna. Proses pembelajaran berlangsung secara alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan transfer pengetahuan dari guru ke siswa.

Model pembelajaran ini mampu mendorong siswa aktif, kreatif, menantang, memotivasi dan menyenangkan. Selain itu, model pembelajaran ini

juga memudahkan siswa melakukan penyesuaian sosial dan memungkinkan siswa menjalin hubungan positif dengan sesamanya.

Berdasarkan uraian di atas, maka menurut penulis perlu diadakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II MIN Karantina dalam memahami konsep mengenal Allah dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* dengan judul ***“Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Materi Mengenal Allah Dengan Menggunakan Model Make A Match pada Siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri Karantina Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian tindakan kelas ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah penerapan model pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II MIN Karantina Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi mengenal Allah?
2. Bagaimana aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi mengenal Allah dengan menggunakan model *make a match* di kelas II MIN Karantina Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah?
3. Bagaimana aktivitas mengajar guru pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi mengenal Allah dengan menggunakan model pembelajaran *make a*

match di kelas II MIN Karantina Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah?

C. Rencana Pemecahan

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rencana pemecahan masalah dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* melalui dua siklus, pada pembelajaran Akidah Akhlak di kelas II MIN Karantina Semester I tahun pelajaran 2011/2012 sebagai upaya meningkatkan hasil belajar materi mengenal Allah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana/skenario pelaksanaan tindakan pemecahan tahap I dan seterusnya pada materi mengenal Allah.
2. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *make a match*.
3. Melaksanakan evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa.
4. Menyimpulkan hasil pelaksanaan.
5. Melaksanakan tindakan tahap II berdasarkan refleksi dari pelaksanaan tindakan tahap I.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka secara teoritis penelitian kelas ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Hasil belajar siswa kelas II MIN Karantina Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi mengenal Allah dengan menggunakan model pembelajaran *make a match*.
2. Aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi mengenal Allah dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* di kelas II MIN Karantina Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
3. Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi mengenal Allah dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* di kelas II MIN Karantina Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat bermanfaat bagi:

1. Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai pengalaman belajar langsung, memperkaya pengetahuan dan keterampilan dengan suasana pembelajaran yang membangkitkan minat dan motivasi, sehingga mereka dapat belajar secara aktif dan menyenangkan dan dapat mencapai hasil belajar maksimal.

2. Guru

Hasil penelitian ini dapat membantu guru/pengajar memperbaiki proses mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak melalui penggunaan model

pembelajaran *make a match*, sehingga materi pelajaran dapat dipahami oleh para siswa.

3. Kepala Sekolah

Memberikan sumbangan pikiran bagi kepala sekolah sebagai bahan masukan dalam melaksanakan supervisi untuk meningkatkan proses belajar mengajar mata pelajaran Aqidah Akhlak secara bertahap dan berkelanjutan di MIN Karantina Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.